

**PERSEPSI GURU SD TERHADAP PENGEMBANGAN DAN
IMPLEMENTASI KREATIVITAS KETERAMPILAN PROSES SAINS
ASPEK BIOLOGI DALAM MATA PELAJARAN IPA SD DI KABUPATEN
KULON PROGO DITINJAU BERDASARKAN LOKASI SEKOLAH**

Oleh
Galuh Ceningnawa Fahrahilda
09304244024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru SD terhadap pengembangan dan implementasi kreativitas keterampilan proses sains aspek biologi dalam mata pelajaran IPA SD di Kabupaten Kulon Progo ditinjau berdasarkan Lokasi Sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan populasi seluruh guru SD di Kabupaten Kulon Progo. Pengambilan sampel menggunakan teknik acak gugus bertahap (*multi stage cluster sampling*) dengan menentukan kecamatan yang memiliki karakteristik lokasi yang berbeda, yaitu yang lokasinya dekat dengan daerah administratif dan jauh dari daerah administratif lalu diperoleh sampel penelitian masing-masing 20 guru kelas IV dan 20 guru kelas V Sekolah Dasar yang terdapat di UPTD TK dan SD Kecamatan Pengasih dan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket dengan model skala likert. Teknik analisis data secara statistik deskriptif dilanjutkan statistika inferensial menggunakan uji U Mann-Whitney.

Hasil analisis uji U Mann-Whitney guru kelas IV di UPTD kedua Kecamatan untuk keterampilan dasar pada aspek nilai penting (0,818), aspek implementasi tanpa contoh (0,516), dan implementasi dengan contoh (0,871). Keterampilan mengolah/memroses pada aspek nilai penting (0,175), aspek implementasi tanpa contoh (0,205), dan implementasi dengan contoh (0,903). Keterampilan total (gabungan keterampilan dasar dan memroses) aspek nilai penting (0,524), aspek implementasi tanpa contoh (0,968), dan implementasi dengan contoh (0,978). Hasil analisis uji U Mann-Whitney guru kelas V di UPTD kedua kecamatan untuk keterampilan dasar pada aspek nilai penting (0,277), aspek implementasi tanpa contoh (0,482), dan implementasi dengan contoh (0,244). Keterampilan mengolah/memroses pada aspek nilai penting (0,888), aspek implementasi tanpa contoh (0,416), dan implementasi dengan contoh (0,432). Keterampilan total (gabungan keterampilan dasar dan memroses) aspek nilai penting (0,284), aspek implementasi tanpa contoh (0,839), dan implementasi dengan contoh (0,273). Hasil tersebut menunjukkan persepsi guru tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$) baik dalam aspek nilai penting maupun aspek implementasi berdasarkan lokasi sekolah yang jauh dan dekat dengan daerah administratif, persepsi guru sama-sama menyatakan penting untuk dikembangkan dan memberikan contoh dalam pembelajarannya.

Kata Kunci : persepsi, kreativitas, keterampilan proses sains, lokasi sekolah